

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

Selama pelaksanaan kegiatan PKPM, terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten pesawaran, Provinsi Lampung. Program-program ini berfokus pada sektor UMKM, khususnya dalam membantu para pengusaha UMKM dalam pembuatan pembukuan keuangan. Dalam pelaksanaannya, penulis menyusun beberapa kegiatan yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial. Adapun program-program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

2.1.1 Program Utama

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

Tabel 2. 1 program kerja

Program Kerja	Sasaran	Tanggal
Laporan Keuangan :		
Pelatihan dan Penerapan secara langsung pada UMKM terkait Pencatatan Akuntansi Sederhana dan Laporan keuangan UMKM	UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha yang dikelolanya	19 – 23 Agustus 2024

A. Program Tambahan

- a. Membantu kegiatan yang ada di Desa Kedondong.
- b. Membantu Kegiatan Kepanitiaan 17 Agustusan di Balai Desa Kedondong.
- c. Membantu Kegiatan yang dilakukan oleh Ibu-ibu PKK.
- d. Membantu kegiatan Posyandu Bulanan di Balai Desa Kedondong.
- e. Mengikuti Kegiatan Festival Budaya Desa Kedondong.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan program kerja dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan yang ditetapkan dan dibuat oleh penulis pada saat pelaksanaan kegiatan program kerja. Berikut ini adalah uraian kegiatan dan waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tersebut :

No	HARI / TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 19 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan Materi Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana
2	Selasa, 20 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Penyampaian Materi Pencatatan Akuntansi Sederhana• Penerapan Pencatatan Akuntansi Sederhana
3	Rabu, 21 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan Data-Data Yang Diperlukan Untuk Menghitung HPP dan Laporan Keuangan UMKM
4	Kamis, 22 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Membantu Menghitung HPP
5	Jumat, 22 3Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Laporan Keuangan Laba Rugi UMKM

Tabel 2. 2 Waktu Kegiatan Pelaksanaan PKPM di Desa Kedondong.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut saya uraikan hasil kegiatan dan dokumentasi dari pelaksanaan program sebagai berikut :

2.3.1 Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada UMKM Kue Apem

Teteh Yaya

UMKM memerlukan laporan keuangan untuk memantau kinerja finansial usaha mereka. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangan, memahami kondisi keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Dalam konteks ini, penulis memberikan pelatihan kepada Ibu Yaya mengenai penggunaan buku kas untuk mencatat arus kas masuk dan keluar, baik secara tunai maupun kredit. Selain itu, pelatihan juga diberikan terkait pencatatan bukti transaksi penjualan dan pembelian dengan menggunakan buku nota penjualan dan pembelian serta buku besar polio.



Gambar 2. 1 Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana di UMKM Kue Apem Yaya
Desa Kedondong

2.3.2 Membuat Harga Pokok Produksi UMKM Kue Apem Teteh Yaya

Setiap UMKM perlu mampu menghitung biaya yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa, artinya setiap unit usaha harus bisa menentukan harga pokok produksinya. Perhitungan yang tidak tepat dapat memengaruhi harga jual produk atau jasa. Jika harga jual terlalu rendah, laba yang diperoleh tidak akan optimal, sedangkan jika harga jual terlalu tinggi, konsumen mungkin kurang tertarik untuk membeli, dan UMKM akan kesulitan bersaing dengan kompetitor. Berikut adalah perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Kue Apem Teteh Yaya:

Tabel 2. 3 Data Biaya Bahan Baku Per 1 Hari

Bahan Baku		Harga
Tepung beras	10 kg	Rp140.000
Gula Pasir	3 kg	Rp54.000
Tape	2 kg	Rp36.000
ragi instan	5 bks	Rp20.000
Vanili	40 gram	Rp17.000
Santan	1500 ml	Rp35.000
Minyak Sayur	2 ltr	Rp34.000
Mika	1 pack	Rp32.000
Thinwal	15 pcs	Rp16.000
Total		Rp384.000

Jika dalam 1 hari Ibu Yaya mengeluarkan biaya Rp 384.000 untuk 400 buah.

Maka dalam 1 bulan biaya bahan produksi yang dikeluarkan Ibu Yaya adalah :

= Rp 384.000 x 30 hari

= Rp Rp11.520.000 untuk 12.000 buah (400 buah x 30 hari)

Harga Pokok Produksi = Total Biaya Produksi : Jumlah Produk

yang dihasilkan Harga Pokok Produksi = Rp 384.000 : 400 buah

= Rp 960 /buah

2.3.3 Pembuatan Laporan Laba Rugi UMKM Kue Apem Teteh Yaya

UMKM Kue Apem Teteh Yaya

Laporan Laba Rugi

Periode 31 Agustus 2024

Tabel 2. 4 Laporan Laba Rugi

Pendapatan		
Penjualan Bersih		<u>Rp14.400.000</u>
Total Pendapatan		Rp14.400.000
Beban		

Harga Pokok Penjualan	Rp11.520.000	
Beban Listrik	<u>Rp500.000</u>	
Total Beban	-	<u>Rp12.020.000</u>
Laba Bersih	-	<u>Rp2.380.000</u>

Penjelasan:

1. Pendapatan
 - o Total Pendapatan: 12.000 buah x Rp 1.200 = Rp 14.400.000
2. Beban
 - o Harga Pokok Penjualan (HPP): Rp 11.520.000
 - o Beban Listrik: Rp 500.000
 - o Total Beban: Rp 11.520.000 (HPP) + Rp 500.000 (Beban Listrik)
 - o = Rp 12.020.000
3. Laba Bersih
 - o Laba Bersih = Total Pendapatan - Total Beban
 - o Laba Bersih = Rp 14.400.000 - Rp 12.020.000 = Rp 2.380.000

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa :

UMKM Kue Apem TeteH Yaya pada Bulan Agustus memperoleh laba bersih sebesar Rp 2.380.000 (Dua Juta Tiga Ratus Delapan Ribu rupiah) selama bulan Agustus.

2.4 Dampak Kegiatan

Dari program kerja yang dilaksanakan terdapat beberapa dampak positif yang diberikan penulis kepada pemilik usaha, yaitu :

- a. Pelaku UMKM memahami istilah-istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi. Pelaku UMKM Kue Apem TeteH Yaya setelah dilakukannya diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami secara jelas istilah-istilah yang ada pada pembukuan kas akuntansi. Ini berarti bahwa para mitra secara langsung ataupun tidak langsung akan memahami secara optimal istilah-istilah dalam pencatatan keuangan.
- b. Pelaku UMKM mengetahui teknik pencatatan akuntansi secara jelas. Hal ini

disebabkan karena teknik pelatihan yang dilakukan oleh penulis yang terjun secara langsung kepada pelaku UMKM Kue Apem Teteh Yaya yang dikombinasikan dengan praktek pencatatan keuangan sederhana. Teknik ini merupakan teknik yang efektif, penulis memberikan pemahaman dan langsung dari pihak mitra melakukan praktek menggunakan perlengkapan pencatatan yang telah disediakan oleh tim pengabdian.